

Nama: Erina Niscayanti

NPM: 2513031061

Kelas: 2025B

Tugas MDIPE: Merancang Pembelajaran Ekonomi Berbasis Teknologi

1. Permasalahan

Ibu Sari meminta tim mahasiswa calon guru ekonomi untuk memberikan rekomendasi:

“Pendekatan pembelajaran mana yang paling tepat digunakan untuk materi Inflasi dan Dampaknya terhadap Daya Beli Masyarakat berdasarkan kondisi tersebut?”

Mahasiswa **tidak hanya diminta memilih salah satu pendekatan**, tetapi harus mampu mempertahankan keputusan berdasarkan alasan pedagogis.

Jawab: Pembelajaran yang paling tepat digunakan untuk materi inflasi dan dampaknya terhadap daya beli masyarakat adalah flipped learning dan digital learning.

2. Tugas Mahasiswa

Tugas Mahasiswa

Diskusikan [kasus](#) tersebut dalam kelompok dan jawab pertanyaan berikut.

1. Identifikasi Masalah

Jawab:

- a) Ibu sari ingin meminta rekomendasi terkait pendekatan pembelajaran yang tepat dilakukan di dalam kelas.
- b) Pembelajaran yang diterapkan bu sari kurang efektif dan membuat siswa kurang interaktif
- c) Ibu sari ingin melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan LMS, Video Pembelajaran, Forum diskusi, data, ekonomi digital, dan video conference.

2. Analisis Pendekatan

Kriteria	Flipped learning	Blended learning	Hybrid learning	Digital Learning
Karakteristik	Membalik urutan belajar: materi dasar dipelajari mandiri secara mandiri sebelum kelas, sedangkan jam kelas fokus pada diskusi, latihan, dan pemecahan masalah.	Menggabungkan tatap muka (<i>face-to-face</i>) dan pembelajaran <i>online</i> (<i>asynchronous</i>) secara terintegrasi dalam satu kurikulum.	Menyediakan opsi tatap muka dan <i>online</i> secara bersamaan (<i>synchronous</i>), di mana sebagian siswa di kelas dan sebagian lainnya mengikuti dari jarak jauh.	Pembelajaran yang sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dan platform <i>online</i> (bisa <i>synchronous</i> maupun <i>asynchronous</i>) tanpa kewajiban tatap muka fisik.
Kelebihan	Waktu tatap muka dapat dimaksimalkan untuk berpikir tingkat tinggi (HOTS); siswa belajar sesuai kecepatan masing-masing (<i>self-paced</i>).	Fleksibel; memadukan kekuatan interaksi sosial kelas fisik dengan efisiensi media digital.	Fleksibilitas lokasi yang tinggi; hemat biaya akomodasi/transportasi bagi peserta didik yang jauh.	Akses tidak terbatas lokasi; sumber belajar sangat luas, dinamis, dan dapat diperbarui secara <i>real-time</i> .
Keterbatasan	Siswa yang tidak membaca/menonton materi sebelum kelas akan kesulitan	Membutuhkan perencanaan kurikulum yang matang agar	Fokus pengajar terbagi antara siswa di kelas fisik dan siswa yang berada di depan layar.	Membutuhkan kemandirian belajar yang tinggi; minim

	mengikuti aktivitas di kelas.	interaksi <i>online</i> dan <i>offline</i> saling mendukung.		interaksi sosial langsung secara fisik
Kebutuhan teknologi	Platform untuk membagikan materi (LMS/Google Classroom), video interaktif, dan perangkat untuk mengaksesnya.	LMS, perangkat digital (<i>smartphone</i> /laptop), dan koneksi internet yang memadai.	Kamera pintar, mikrofon <i>multi-directional</i> , ruang kelas terintegrasi teknologi, platform <i>video conference</i> (Zoom/Teams), dan bandwidth stabil.	Platform e-learning penuh, koneksi internet stabil, perangkat pribadi, serta aplikasi pendukung pengujian dan kolaborasi digital.
Kondisi peserta didik	Cocok untuk peserta didik yang memiliki kemandirian belajar sedang hingga tinggi dan memiliki akses internet di rumah.	Cocok untuk peserta didik yang beragam dengan kondisi jaringan internet yang moderat.	Cocok untuk peserta didik dengan kendala geografis, mobilitas tinggi, atau kapasitas kelas yang terbatas.	Cocok untuk peserta didik yang mandiri, mahir berteknologi (<i>digital native</i>), dan terbiasa dengan metode <i>self-directed learning</i> .
Keseuaian materi inflasi	Sangat Sesuai. Teori dasar inflasi (definisi, penyebab, rumus) dipelajari	Sesuai. Konsep inflasi dipelajari di kelas, lalu dilanjutkan dengan	Cukup Sesuai. Cocok jika ada narasumber ahli (misal: praktisi ekonomi) yang	Sesuai. Menggunakan dasbor interaktif

	mandiri. Di kelas, siswa melakukan studi kasus atau simulasi kebijakan moneter Bank Indonesia.	diskusi kelompok atau analisis data inflasi historis secara <i>online</i> di LMS.	mengisi sesi secara <i>online</i> sementara siswa berada di kelas fisik/rumah.	BPS/BI secara <i>live</i> , kalkulator inflasi digital, serta simulasi dampak inflasi secara real-time.
--	--	---	--	---

3. Pengambilan Keputusan

Pilih satu pendekatan yang menurut kelompok paling tepat.

Berikan alasan yang didukung oleh:

Jawab:

Pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam untuk Inflasi dan Dampaknya terhadap Daya Beli Masyarakat merupakan pendekatan Flipped learning, berdasarkan kondisi tersebut karena metode ini berfokus pada penyampaian materi atau bahan materi sebelum pertemuan, kemudian setelah siswa diberikan bahan materi, pertemuan langsung dikelas digunakan untuk diskusi dan membahas analisis yang telah dilakukan peserta didik.

Penerapan pendekatan *flipped learning* pada materi Inflasi dan Dampaknya terhadap Daya Beli Masyarakat sangat tepat karena selaras dengan tujuan pembelajaran yang menuntut siswa mencapai tingkat berpikir kritis dan analisis mendalam, bukan sekadar menghafal definisi. Mengingat karakteristik materi inflasi bersifat dinamis dan kontekstual, pemahaman dasar dapat dipelajari secara mandiri sebelum kelas, sehingga jam pertemuan dapat dioptimalkan untuk membedah data dan kasus nyata. Selain itu, pendekatan ini mengakomodasi karakteristik peserta didik yang memiliki kecepatan belajar berbeda melalui materi digital yang dapat diakses fleksibel, sekaligus memperbaiki kondisi pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Didukung oleh ketersediaan teknologi seperti platform LMS dan media pembelajaran digital, *flipped learning* secara langsung memperkuat pengembangan keterampilan abad ke-21 (4C), khususnya kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis fenomena ekonomi,

berkolaborasi, serta mengomunikasikan solusi atas dampak penurunan daya beli masyarakat.

4. Rancang Pembelajaran

rancangan singkat pembelajaran **“Inflasi dan Dampaknya terhadap Daya Beli Masyarakat”** dengan pendekatan Flipped Learning

1. Tujuan pembelajaran;

- a. Peserta didik mampu memahami dan menganalisis konsep dasar terkait inflasi, faktor dan cara menghitung laju inflasi
- b. Peserta didik mampu mengevaluasi dampak inflasi terkait daya beli Masyarakat melalui analisis kasus berita yang terstruktur
- c. Peserta didik mampu merumuskan strategi atau solusi intuitif dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah laju inflasi.

2. aktivitas sebelum pembelajaran;

- a. sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diberikan video pembelajaran selama 6- 7 menit terkait inflasi berdasarkan sumber yang akurat seperti BPS.
- b. Peserta didik menuliskan minimal satu pertanyaan atau refleksi singkat di forum diskusi LMS mengenai dampak inflasi yang mereka rasakan dalam kehidupan sehari-hari (misal: kenaikan harga bahan pokok).

3. aktivitas saat pembelajaran;

- a. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil (4–5 orang).
- b. Tiap kelompok diberikan *skenario anggaran rumah tangga/UMKM* dengan berbagai tingkat pendapatan dan simulasi kenaikan harga barang pokok (misal: bahan pangan naik 15%).
- c. Kelompok diminta menghitung perubahan indeks biaya hidup dan merumuskan penyesuaian alokasi pengeluaran agar daya beli tetap terjaga.
- d. Presentasi selama 20 menit : Setiap kelompok mempresentasikan solusi/rekomendasi strategi mereka, dilanjutkan dengan tanggapan dan tanggapan balik antar-kelompok.

4. aktivitas setelah pembelajaran;

- a. **Refleksi Mandiri:** peserta didik diminta untuk Menyusun pendapat terkait bagaimana strategi atau Solusi untuk menghadapi inflasi
- b. **Umpan Balik (*Feedback*):** Pengajar memberikan umpan balik atas hasil analisis kelompok yang diunggah ke platform kelas.

5. teknologi/media yang digunakan;

- a. platform video seperti video pembelajaran youtube yang dibagikan kepada peserta didik
- b. quizizz
- c. situs resmi BPS

6. bentuk interaksi dan kolaborasi mahasiswa/siswa; dan

Diskusi kelompok pemecahan studi kasus (*Problem-Based Learning*), pengerjaan dokumen kolaboratif secara *live*, dan debat/diskusi antar-kelompok dalam sesi presentasi.

7. bentuk asesmen.

Melalui quizi online terkait materi inflasi yang telah diajarkan

5. Pertahankan Keputusan

Setiap kelompok harus siap mempertahankan pilihannya.

Kelompok lain dapat memberikan pertanyaan atau sanggahan, misalnya:

“Mengapa Anda memilih Flipped Learning, bukan Blended Learning?”

atau

“Apakah penggunaan teknologi selalu membuat pembelajaran lebih efektif?”

Kelompok harus memberikan jawaban berdasarkan **argumentasi pedagogis**, bukan sekadar preferensi pribadi.

Jawab:

Penggunaan pendekatan **Flipped Learning** secara pedagogis mendasarkan efektivitasnya pada optimalisasi Taksonomi Bloom memindahkan proses pemahaman materi dasar inflasi secara mandiri ke luar kelas sehingga seluruh durasi tatap muka dapat difokuskan pada aktivitas berpikir tingkat tinggi (HOTS) melalui analisis studi kasus daya beli masyarakat. Dalam kerangka ini, teknologi

diintegrasikan bukan sekadar sebagai alat visual, melainkan sebagai instrumen pendukung *self-paced learning* yang terstruktur guna meminimalisir beban kognitif berlebih (*cognitive load*) dan memfasilitasi interaksi kolaboratif yang bermakna di bawah bimbingan langsung pendidik.